

## RINGKASAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang selalu melakukan pembangunan agar menjadi negara yang maju. Dalam melakukan pembangunan tersebut, pembiayaan menjadi masalah yang sangat vital. Pembiayaan tersebut nantinya dituangkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang mana sumber pendapatan terbesarnya berasal dari pajak. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Negara menginginkan penerimaan pajak yang besar, namun masih banyak masyarakat Indonesia yang masih belum mau atau enggan membayar pajak terutangnya sehingga kepatuhan masyarakat Indonesia dalam membayar pajak terutangnya dinilai masih sangat rendah. Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan kepatuhan pajak peneliti menggunakan sebuah pendekatan baru yang dikenal dengan *Responsive Regulation*.

*Responsive Regulation* merupakan sebuah kebijakan yang kontekstual, tidak kaku, dan menghasilkan solusi yang berbeda sesuai dengan permasalahan. Dari *Responsive Regulation* dapat dilihat bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak sesuai dengan tingkatan kepatuhannya. Untuk itu, faktor-faktor yang diteliti yaitu *reward*, *e-filing*, pelayanan fiskus, sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan sebagai variabel independen dan kepatuhan pajak orang pribadi sebagai variabel dependennya.

Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Kebumen. Populasi dalam penelitian ini yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kebumen. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dimana sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki usaha dan pekerjaan bebas. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *reward*, *e-filing*, dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Sedangkan pelayanan fiskus dan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak.

**Kata Kunci:** *reward*, *e-filing*, pelayanan fiskus, sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan, kepatuhan pajak.

## SUMMARY

*Indonesia is a developing country that always carries out development in order to become a developed country. In carrying out this development, funding is a very vital problem. The funding will be poured in the State Budget (APBN), where the largest source of income comes from taxes. Tax is a compulsory contribution to the state owed by an individual or entity that is compelling based on the law, by not getting direct compensation and used for state needs for the greatest prosperity of the people. The state wants a large tax revenue, but there are still many Indonesian people who still do not want or are reluctant to pay their taxes so that the compliance of the Indonesian people in paying their taxes is still very low. In this study, to improve tax compliance researchers used a new approach known as Responsive Regulation.*

*Responsive Regulation is a policy that is contextual, not rigid, and produces different solutions according to the problem. From the Responsive Regulation it can be seen that there are various factors that influence tax compliance according to the level of compliance. For this reason, the factors studied were reward, e-filing, tax services, tax socialization, tax sanctions as independent variables and individual tax compliance as the dependent variable.*

*This research was conducted at the KPP Pratama Kebumen. The population in this study is an Individual Taxpayer who is registered at the KPP Pratama Kebumen. Determination of the sample is done by using purposive sampling where the sample taken in this study is an individual taxpayer who has a business and free work. The analysis technique used in this study is descriptive statistics using SPSS.*

*The results of this study state that rewards, e-filing, and tax sanctions have a positive and significant effect on tax compliance. While tax service and tax socialization services have a positive but not significant effect on tax compliance.*

**Keywords:** reward, e-filing, tax service, tax socialization, tax sancsion, tax compliance